Prolite – Indonesia memiliki deretan sejarah yang penuh dengan dinamika. Salah satu momen yang paling kelam dalam sejarah bangsa ini adalah tragedi G30S PKI.

Hari ini, tepat 58 tahun berlalu sejak peristiwa tersebut terjadi, mengingatkan kita semua akan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Peristiwa tragis tersebut menggugah kesadaran kita sebagai bangsa untuk terus menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Pancasila dan menjaga kedaulatan negara dari ancaman ekstremisme.

Baca Juga:Sering Menolak Pujian dan Merasa Tak Pantas Berhasil? Bisa Jadi Ini Alasannya

Sejarah Singkat Tragedi G30S PKI



Enam Jenderal dan Satu Perwira – detik.com

Peristiwa G30S PKI dimulai pada malam tanggal 30 September 1965, ketika sekelompok tentara melakukan penculikan dan pembunuhan terhadap enam jenderal TNI dan seorang perwira menengah, yaitu;

- Jenderal TNI Ahmad Yani
- Mayor Jenderal Siwondo Parman
- Brigjen TNI Donald Isaac Pandjaitan
- Mayjen M.T Haryono
- Mayjen R. Suprapto
- Mayjen TNI Sutoyo Siswomiharjo
- Kapten Czi. Pierre Tendean

Pembunuhan ini kemudian dihubungkan dengan Partai Komunis Indonesia (PKI) sebagai upaya kudeta untuk menggulingkan pemerintahan yang sah.



Baca Selanjutnya
Cuaca Panas di Kota Bandung Capai 35 Derajat Celcius, Hati-Hati Heat Stroke!